



# Awas Badai Cempaka

**NAMANYA** indah, Cempaka. Tetapi Siklon Tropis Cempaka ini sangat menakutkan. Karena siklon ini mengakibatkan hujan deras, angin kencang, dan bencana alam di mana-mana. Badai Cempaka mengancam warga DIY dan sekitarnya.

Dengan adanya Siklon Tropis Cempaka, diperkirakan hujan lebat dan angin kencang akan terjadi beberapa hari ke depan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan sekitarnya. Untuk itu masyarakat diminta waspada. Awas badai Cempaka.

Dampak hujan deras dan angin kencang telah dirasakan warga DIY dan sekitarnya Selasa (28/11). Banjir di mana-mana, beberapa jembatan ambrol, longsor di sejumlah tempat. Bencana tanah longsor yang memakan korban meninggal terjadi di bantaran Kali Winongo Kampung Jlagran RT 01 RW 01 Pringgokusuman, Gedongtengen, Yogyakarta.

Akibat longsor di Pringgokusuman, tiga orang meninggal, yakni Ny. Ambar (40), Bardjono (70) dan Aurora Tanti Anandita (3 bulan). Evakuasi korban cukup sulit, khususnya Bardjono. Jenazah kakèk ini baru ditemukan pada malam hari.

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

DIY memprediksikan wilayah DIY dan sekitarnya masih akan diguyur hujan lebat sampai Kamis (30/11). Badai Cempaka yang berada di perairan selatan Jawa bergerak ke arah timur yang mengakibatkan belokan angin dan meningkatkan pertumbuhan awan hujan di atas DIY.

"Akibat Badai Cempaka, aliran masa udara basah dari barat menyebabkan kondisi udara di sekitar Jawa dan DIY menjadi sangat tidak stabil," jelas Djoko Budiyo, Koordinator Data dan Informasi BMKG Stasiun Klimatologi Yogyakarta, Selasa (28/11).

Siklon tropis tumbuh di atmosfer yang lembab di ketinggian sekitar 5 km. Kecepatan angin lebih dari 63 km/jam. Masa hidup siklon rata-rata 3 sampai 18 hari. Siklon tropis Cempaka adalah siklon ke-4 yang muncul di Indonesia sejak 2008. Bibit siklon terdeteksi radar pada 27 November di perairan selatan Jawa Tengah.

Hujan lebat diperkirakan terjadi di seluruh Jawa dan Bali. Gelombang setinggi 1,25-2,5 meter diperkirakan terjadi di Selat Bali, Selat Lombok dan perairan selatan Bali hingga NTT. Gelombang setinggi 2,5-4 meter diperkirakan terjadi di perairan selatan DIY hingga Jawa Timur. ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005